

ABSTRACT

In a high-tension match of football, many spontaneous emotional responses are correlated with negative emotions. One of the intense emotions during football matches is swear words. Using a sociolinguistics approach, this study seeks to examine the swear words used by *Aremania* (male supporters) and *Aremanita* (female supporters) during football matches. This study aims to illustrate the differentiation of forms of swearing, the reference to swearing, and the linguistic features of swearing during football matches used by *Aremania* and *Aremanita*. The data were obtained through observation, Oral Discourse Completion Task (DCT) for participants who had chosen by specific criteria consisting of having experiences in watching Arema FC matches, and a questionnaire technique. A questionnaire technique aimed at 60 *Aremania* and *Aremanita* who have various backgrounds of study. A total number of six *Aremania* and six *Aremanita* are being interviewed. Subsequently, this research used the theory of swear words, language and gender, and linguistic features.

This study reveals interestingly that six forms of swearing were employed by *Aremania*—verbs, nouns, adjectives, clauses, phrases, and reduplication. *Aremanita* used four forms of swearing—nouns, adjectives, verbs, and clauses. Therefore, the reference employed by *Aremania* typically include eight references, i.e. activity, animals, circumstances, things, body functions, part of the body, professions, and kinship, in contrast, *Aremanita* supporters use seven categories of swear words including activity, animals, circumstances, things, function of the body, part of the body, and profession. Lastly, this research found that *Aremania* and *Aremanita* used linguistic features. *Aremanita* employed the euphemism of swear words, monikers, intensifiers, exclamation, and certain lexical words. Therefore, *Aremania* used monikers, intensifiers, engagement markers, and general lexical words.

Keywords: swearing, gender, linguistics features, football

INTISARI

Dalam pertandingan sepak bola dengan tensi tinggi, banyak respons emosional spontan yang berkorelasi dengan emosi negatif. Salah satu emosi yang intens selama pertandingan sepak bola adalah kata-kata makian. Dengan menggunakan pendekatan sociolinguistik, penelitian ini berusaha untuk meneliti kata-kata makian yang digunakan oleh *Aremania* (suporter pria) dan *Aremanita* (suporter wanita) selama pertandingan sepak bola. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan diferensiasi bentuk makian, referensi makian, dan ciri-ciri linguistik makian selama pertandingan sepak bola yang digunakan oleh *Aremania* dan *Aremanita*. Data diperoleh melalui teknik observasi, tugas Penyelesaian Wacana Lisan (DCT) untuk peserta yang telah dipilih dengan kriteria tertentu yang terdiri dari pengalaman menonton pertandingan Arema FC, dan kuesioner. Teknik kuesioner ditujukan kepada 60 *Aremania* dan *Aremanita* yang memiliki berbagai latar belakang studi. Diperoleh sejumlah enam orang *Aremania* dan enam *Aremanita* dijadikan sebagai data dalam penelitian ini. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teori makian, bahasa dan gender, dan fitur linguistik.

Penelitian ini mengungkapkan hal yang menarik bahwa ada enam bentuk makian yang digunakan oleh *Aremania*, yaitu kata kerja, kata benda, kata sifat, klausa, frasa, dan reduplikasi. *Aremanita* menggunakan empat bentuk makian, yaitu kata benda, kata sifat, kata kerja, dan klausa. Oleh karena itu, referensi yang digunakan oleh *Aremania* biasanya mencakup delapan referensi, yaitu aktivitas, hewan, keadaan, benda, fungsi tubuh, bagian tubuh, profesi, dan kekerabatan, sebaliknya, suporter *Aremanita* menggunakan tujuh kategori makian, yaitu aktivitas, hewan, keadaan, benda, fungsi tubuh, bagian tubuh, profesi, dan kekerabatan. Terakhir, penelitian ini menemukan bahwa *Aremania* dan *Aremanita* menggunakan fitur-fitur linguistik. *Aremanita* menggunakan eufemisme kata makian, moniker, intensif, eksklamasi, dan kata-kata leksikal tertentu. Oleh karena itu, *Aremania* menggunakan moniker, intensifier, penanda keterlibatan, dan kata-kata leksikal umum.

Kata kunci: makian, gender, fitur linguistik, sepakbola